

Penggunaan Gambar Struktur Organisasi Kabupaten/Kota untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Jamuir

Sekolah Dasar Negeri 010 Lubuk Keranji Kecamatan Bandar Petalangan Pelalawan, Indonesia
e-mail: jamuirdn010keranji@gmail.com

ABSTRACT: *This research is motivated by the low student learning outcomes, especially Citizenship Education (PKn) subjects in grade 5 of 010 Public Elementary School Lubuk Keranji Bandar Petalangan District Pelalawan. The purpose of this study was to improve the learning outcomes of citizenship education in the fifth grade students of the 010 Lubuk Keranji Public Elementary School in Bandar Petalangan District, Pelalawan using images of the Regency/City organizational structure. The type of this research is Classroom Action Research. This research was conducted in 2 cycles, which included 4 stages, namely planning, action, observation, and reflection. The research was conducted at 010 Lubuk Keranji Public Elementary School, Bandar Petalangan District, Pelalawan Regency, starting from September 25, 2018 to October 2, 2018. The subjects in this study were students of grade 4 with 15 students, 8 male students and 7 female students. This study showed that student learning outcomes before the treatment only reached 46.6%, or 7 out of 15 students, after the treatment in the first cycle increased to 66.6% or 10 people out of 15 students. After the second cycle, it increased again with 100% completeness or overall students. Thus it can be concluded that the application of learning strategies using media images of district/city organizational structures can improve the learning outcomes about district/city government civics education for students in grade 4 of 010 Lubuk Keranji Public Elementary School, Bandar Petalangan District, Pelalawan District.*

Keywords: *Image Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan upaya pendidikan, Proses Belajar Mengajar merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan prilaku siswa. Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 tahun 2003 yaitu :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang berdemokratis serta bertanggung jawab. Tercapainya tujuan pendidikan di atas akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya. Persoalan belajar dan mengajar adalah inti persoalan pendidikan. Proses belajar mengajar termasuk dalam proses pendidikan atau pengajaran. Untuk itulah perlu kiranya terlebih dahulu memahami apakah yang dimaksud dengan pendidikan atau pengajaran.

Pada sekolah dasar diajarkan berbagai mata pelajaran di antaranya adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia dan lain-lainnya. Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk pengembangan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur tersebut diwujudkan dalam bentuk prilaku kehidupan sehari-hari siswa. Setiap proses pembelajaran akan berakhir dengan hasil belajar karena salah satu indikator ketercapainya tujuan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil

belajar yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar yang tinggi, mencapai ketuntasan belajar siswa. Di SD Negeri 010 Lubuk Keranji Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, khususnya pada kelas IV nilai Ketuntasan Kelas untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah dengan nilai rata-rata 65 sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan KKM adalah dengan nilai 70.

Fenomena yang dijumpai dilapangan sehubungan dengan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Pendidikan Kewarganegaraan, berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada tengah semester hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan rendah. Pada mata pelajaran Kewarganegaraan hanya mencapai 50% atau 46,6 atau 7 orang dari 15 siswa. Berdasarkan pengalaman penulis sebagai seorang guru kelas IV di SD Negeri 010 Lubuk Keranji Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan selama ini rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan belum berhasilnya guru menciptakan proses belajar mengajar yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru hanya mengandalkan metode ceramah tanpa adanya variasi dan penggunaan media tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan yang telah diuraikan sebelumnya maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka penulis memberi judul penelitian pemantapan kemampuan profesional ini dengan judul: Penggunaan Gambar Struktur Organisasi Kabupaten/Kota Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Lubuk Keranji Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 010 Lubuk Keranji Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari tanggal 25 September 2018 sampai tanggal 02 Oktober 2018. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 010 Lubuk Keranji Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dengan jumlah siswa 15 orang, yang terdiri 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas 2 siklus yaitu (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; (4) Refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

Siklus I

Aktivitas Guru

Pada pertemuan pertama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, aktivitas guru telah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode latihan yang disusun dalam Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP-1). Namun dalam pelaksanaan latihan yang dikerjakan siswa dengan benar diberikan penguatan dan latihan yang dikerjakan siswa dengan salah atau kurang benar guru akan menjelaskannya lebih rinci dan memperbaikinya kegiatan tersebut dilakukan guru dengan kurang baik dan sempurna sehingga siswa yang kurang paham tidak mendapatkan penjelasan dari guru dengan baik.

Pertemuan ke dua mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga ada sedikit kelemahan yaitu dalam menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar tidak dilakukan guru

dengan kurang sempurna, sehingga sebagian siswa kurang memahami dan kurang mengerti dengan gambar yang dipajangkan guru.

- **Aktivitas Siswa**
Secara umum aktivitas siswa telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian ini, namun pada pertemuan pertama sebagian siswa kurang paham tidak mendapatkan penjelasan dari guru dengan baik. Pada pertemuan kedua aktivitas siswa sudah semangkin baik namun sebagian siswa kurang memahami dan kurang mengerti dengan gambar yang dipajangkan guru.
- **Hasil Belajar Siswa**
Setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik dari sebelum dilakukan tindakan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1 Distribusi hasil tes Pendidikan Kewarganegaraan Pada siklus I

Data	Prekwensi		Porsentase	
	Tuntas	Belum tuntas	Tuntas	Belum tuntas
Sebelum tindakan	7	8	46,6 %	54,4%
Setelah Siklus I	10	5	66,6 %	34,4%
KKM	70 (Tujuh puluh)			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat telah terjadi peningkatan siswa yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan hanya 46,6% dan pada siklus ke I meningkat dan mencapai 66,6%. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bebrapa catatn yang dapat dijadikan refleksi yaitu :

- Memberikan penguatan terhadap latihan yang benar dan memperbaiki latihan yang salah dilakukan guru dengan kurang baik dan kurang sempurna sehingga siswa yang kurang paham tidak mendapatkan penjelasan dari guru dengan baik.
- Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar tidak dilakukan guru dengan kurang sempurna, sehingga sebagian siswa kurang memahami dan kurang mengerti dengan gambar yang dipajangkan guru.

Siklus II

Aktivitas Guru

Pada pertemuan ke 3 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, aktivitas guru telah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode latihan yang disusun dalam Rencana Perbaikan Pembelajaran yang disusun sebelumnya, kegiatan guru telah sempurna dan sudah tidak ditemukan lagi kendala selama proses pembelajaran berlangsung.

- **Aktivitas Siswa**
Secara umum aktivitas siswa telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian ini, siswa telah belajar dengan baik tanpa adanya hambatan ataupun kejanggalan selama proses pembelajaran brlangsung.
- **Hasil Belajar Siswa**
Setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik dan dapat dilihat pada tabel di bawah

ini. Pada mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel. 2 Distribusi hasil tes Pendidikan Kewarganegaraan Pada siklus II

Data	Prekwensi		Porsentase	
	Tuntas	Belum tuntas	Tuntas	Belum tuntas
Sebelum tindakan	7	8	46,6%	54,4%
Setelah Siklus I	10	5	66,6%	34,4%
Setelah Siklus II	15	0	100%	0%
KKM	70 (Tujuh puluh)			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat telah terjadi peningkatan siswa yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan hanya 46,6% dan pada siklus ke I meningkat dan mencapai 66,6%. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus ke 2 yang telah dilaksanakan maka catatan yang dapat dijadikan refleksi pada siklus kedua ini adalah secara umum pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang disusun sebelumnya (RPP-3) dan (RPP-4) dan dalam proses pembelajaran sudah tidak ditemukan lagi kesenjangan baik kativitas guru maupaun kativitas siswa.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama siklus pertama ada sedikit kendala yaitu dalam memberikan penguatan dan latihan yang dikerjakan siswa dengan salah atau kurang benar guru akan mnjelaskannya lebih rinci dan memperbaikinya kegiatan tersebut dilakukan guru dengan kurang baik dan sempurna sehingga siswa yang kurang paham tidak mendapatkan penjelasan dari guru dengan baik.

Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu sebelum dilakukan tindakan data awal ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 46,6%, atau 7 orang dari 15 siswa, dan setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama meningkat mencapai 66,6% atau 10 orang dari 15 siswa setelah siklsu ke II jauh meningkat lagi dengan ketuntasan mencapai 100% atau keseluruhan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar struktur organisasi kabupaten/kota dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi pemerintahan kabupaten/kota pada siswa kelas IV SD Negeri 010 Lubuk Keranji Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

Saran

Dalam menggunakan penggunaan media strutur organisasi pemerintahan kabupaten/kota sebaiknya guru menggunakan pada kelas yang sesuai dengan materi pelajaran yang sesuai pula. Para guru hendaknya memperkaya khasanah keilmuan dibidang

cara-cara atau dalam menggunakan media pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran di kelas lebih hidup dan bersemangat

REFERENSI

- Arikunto, 2001. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, Bumi aksara.
- Djamarah, 2007. Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Renneke Cipta.
- Depdiknas, 2006. Kurikulum KTSP 2006, Kencana, Jakarta.
- Hamalik, 2003, Proses Belajar Mengajar, Jakarta, PT. Bumi aksara.
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, Bandung : Alfabeta,2006.
- Sukmadinata, 2005, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, 2000, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. 2000. Psikologi Pengajaran Gramedia Jakarta.
- Wardhani, dkk, 2007 Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Yenita Roza, dkk, 2008. Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Penelitian Tindakan Kelas, Pekanbaru, Cindikia Insani.